KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS

BWS
BANK WOORI SAUDARA

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Perbankan

Berkedudukan di Bandung, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung Bank Woori Saudara
Jl. Diponegoro No. 28, Bandung 40115, Jawa Barat, Indonesia
Telepon: (022) 8783 1900, 8783 1906
Faksimili: (022) 8783 1918
Email: saudara@bankwoorisaudara.com
Website: www.bankwoorisaudara.com

Per 31 Desember 2016 Perseroan memiliki 22 Kantor Cabang, 99 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional, 20 kantor kas, 28 kas mobil, dan 104 ATM

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II")

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) Saham Baru atau sebesar 25,10% (dua puluh lima koma satu nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD II dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD II ini adalah sekitar Rp ● (●Rupiah). Setiap pemegang ●(●) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 29 Mei 2017 berhak memperoleh ● (●) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp● (● Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Seri saham yang diterbitkan adalah Saham Biasa.

Seluruh saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No.32/2015), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni Woori Bank Korea akan melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sedangkan Pemegang Saham Utama lainnya yaitu Medco Group tidak akan melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa akan dibeli oleh Woori Bank Korea sebagai Pembeli Siaga pada harga penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No. 24 tanggal 12 April 2016 antara Perseroan dan Woori Bank Korea yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S. H., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Pembelian Sisa Saham").

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 31 MEI 2017 SAMPAI DENGAN 7 JUNI 2017. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN PADA TANGGAL 31 MEI 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 7 JUNI 2017 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 25,10% (DUA PULUH LIMA KOMA SATU NOL PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENGINGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB VI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD II INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

우리은행

Woori Bank Korea

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 April 2017

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	30 Maret 2017
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	:	16 Mei 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan (*Recording Date*) untuk memperoleh HMETD	:	29 Mei 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (*Cum-Right*)		
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	23 Mei 2017
Pasar Tunai	:	29 Mei 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (*Ex-Right*)	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi		24 Mei 2017
Pasar Tunai	:	30 Mei 2017
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	30 Mei 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	31 Mei 2017
Periode Perdagangan HMETD	:	31 Mei – 7 Juni 2017
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	31 Mei – 7 Juni 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	5 – 9 Juni 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	9 Juni 2017
Tanggal Penjatahan	:	12 Juni 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	14 Juni 2017
Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	:	19 Juni 2017

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHEMTD II kepada OJK di Jakarta melalui surat No. 006/MEMO-RNV/17 pada tanggal 12 April 2017, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan di Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD II ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD II ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 ("UUPM").

PMHMETD II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/ PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ("SBHMETD"), ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DILUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD II ini setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum, akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pertumbuhan kredit dengan rincian sebagai berikut :

1. Sekitar 60% akan digunakan untuk kebutuhan pengembangan usaha seperti penyaluran kredit serta manajemen likuiditas Perseroan.
2. Sekitar 30% akan digunakan termasuk namun tidak terbatas antara lain untuk pelunasan Obligasi yang telah diterbitkan Perseroan sebelumnya.
3. Sekitar 10% akan digunakan untuk kebutuhan investasi aset tetap termasuk namun tidak terbatas antara lain berupa gedung kantor dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Angelique Dewi Daryanto, SE, CPA masing-masing pada tanggal 23 Februari 2017 dan 24 Februari 2016 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
Total Aset	22.630.634	20.019.523
Total Liabilitas	18.218.744	15.883.592
Total Ekuitas	4.411.890	4.135.931
Total Liabilitas dan Ekuitas	22.630.634	20.019.523

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga – neto	**905.246**	**770.669**
- Pendapatan operasional lainnya	234.023	202.894
- Beban operasional lainnya	(725.368)	(608.108)
Laba Operasional	**413.901**	**365.455**
Pendapatan non operasional – neto	5.588	(3.361)
Laba sebelum pajak penghasilan	**419.489**	**362.094**
Beban pajak penghasilan		
Kini	(96.111)	(86.329)
Tangguhan	(13.562)	(10.535)
Laba bersih tahun berjalan	**309.816**	**265.230**
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**6.722**	**(8.204)**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	**316.538**	**257.026**
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**61,08**	**52,29**

RASIO-RASIO KEUANGAN POKOK

Keterangan	Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015
Rasio Pertumbuhan		
Jumlah Aset	13,04%	21,83%
Jumlah Liabilitas	14,70%	26,78%
Jumlah Ekuitas	6,67%	5,93%
Pendapatan Bunga	14,45%	516,05%*
Laba Bersih Tahun Berjalan	16,81%	92,09%*
Rasio Kinerja		
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	17,20%	18,82%
Aset produktif		
Non Performing Loan (NPL) – bruto	1,53%	1,98%
Non Performing Loan (NPL) – bersih	0,98%	1,26%
Rentabiltas		
Return On Assets (ROA)	1,93%	1,94%
Return On Equity (ROE)	13,06%	12,16%
Net Interest Margin (NIM)	4,74%	4,74%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,25%	79,89%
Rasio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR)	110,45%	97,22%
Kepatuhan *(compliance)*		
Persentase pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)		
Utama Rupiah	6,62%	8,01%
Valuta Asing	8,26%	8,19%
Posisi Devisa Neto (PDN)	2,25%	4,96%

**) Nominal pendapatan dan beban untuk tahun 31 Desember 2014 merupakan pendapatan dan beban dari Bank Woori Indonesia sebagai pihak pengakuisisi*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

a. Pendapatan bunga

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.773.722 juta, mengalami peningkatan sebesar 14,45% atau sebesar Rp223.959 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.549.763 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga pinjaman yang diberikan sebesar 13,54% atau Rp192.556 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan bunga pinjaman yang diberikan sejalan dengan peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar 18,04%. Selain itu, peningkatan pendapatan bunga diperoleh dari peningkatan pendapatan efek-efek sebesar 107,07% atau sebesar Rp68.836 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya likuiditas bank yang ditempatkan pada efek-efek sebesar 26,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. Beban bunga

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp868.476 juta, mengalami peningkatan sebesar 11,47% atau sebesar Rp89.382 juta dibandingkan dengan jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp779.094 juta. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 92,73% dari beban bunga tahun 2016, di ikuti beban efek-efek yang diterbitkan sebesar 4,18 %, simpanan pada bank lain sebesar 2,21% dan pinjaman yang diterima sebesar 0,88%.

Peningkatan beban bunga terbesar disebabkan oleh meningkatnya beban bunga simpanan nasabah sebesar 11,43% dibandingkan periode sebelumnya. Beban bunga simpanan nasabah berupa deposito mengalami kenaikan sebesar Rp 77.995 juta atau sebesar 11.11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu beban bunga tabungan meningkat signifikan sebesar 30,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban bunga tabungan didorong oleh program Perseroan dalam mendorong dana murah melalui promo di beberapa outlet di kota besar Indonesia yang mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat.

c. Pendapatan operasional lainnya

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Perseroan. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah laba penjualan efek-efek tersedia untuk dijual, pendapatan asuransi, jasa layanan, kustodian, operasi internasional lainnya, dan lain-lain. Jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp234.023 juta, mengalami peningkatan sebesar 15,34% atau sebesar Rp31.129 juta dibandingkan dengan jumlah pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp202.894 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan asuransi dengan kontribusi menjadi sebesar 39,20% dari total pendapatan operasional dan kenaikan sebesar 90,30% dibandingkan periode sebelumnya.

d. Beban operasional lainnya

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp725.368 juta mengalami peningkatan sebesar 19,28% atau sebesar Rp117.260 juta dibandingkan jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp608.108 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban tenaga kerja sebesar Rp55.808 juta atau sebesar 23,10% dan beban umum administrasi sebesar Rp 34.248 atau sebesar 14,18% dibandingkan dengan beban pada tahun sebelumnya. Kenaikan be

ban tenaga kerja seiring dengan kenaikan biaya gaji dan jumlah karyawan, dan kenaikan beban umum dan administrasi dikarenakan kenaikan biaya sewa, pemeliharaan dan perbaikan, komunikasi, komisi, dan asuransi.

e. Laba operasional

Laba operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp413.901 juta mengalami peningkatan sebesar 13,26% atau sebesar Rp48.446 juta dibandingkan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp365.455 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar 17,46%.

f. Laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp309.816 juta mengalami peningkatan sebesar 16,81% atau sebesar Rp44.586 juta dibandingkan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp265.230 juta. Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga sebesar Rp223.959 juta atau 14,45% dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp31.129 juta atau 15,34%.

Analisis Perkembangan Posisi Keuangan

a. Pertumbuhan Aset

Total aset

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp22.630.634 juta mengalami peningkatan sebesar Rp2.611.111 juta atau sebesar 13,04% dibandingkan jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp20.019.523 juta. Peningkatan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan untuk pihak ketiga hingga 17,78% atau sebesar Rp2.481.914 juta.

Kas dan setara kas

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp238.471 juta mengalami peningkatan sebesar 16,14% atau sebesar Rp33.135 juta dibandingkan jumlah kas dan setara kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp205.336 juta. Saldo dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan saldo dalam mata uang asing, dengan kenaikan sebesar Rp32.191 juta atau 17,66%. Sementara saldo dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Riyal Saudi Arabia, Yen Jepang) meningkat 4,10% atau sebesar Rp944 juta.

Giro pada Bank Indonesia

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.370.368 juta mengalami peningkatan sebesar 7,62% atau sebesar Rp96.982 juta dibandingkan jumlah Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.273.386 juta. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan saldo giro dalam Rupiah sebesar 13,93% sementara saldo giro dalam Dolar Amerika Serikat menurun 0,88%.

Giro pada Bank lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp57.853 juta mengalami penurunan sebesar 92,96% atau sebesar Rp764.081 juta dibandingkan jumlah giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp821.934 juta. Hal ini disebabkan penurunan transaksi nasabah dalam mata uang Dollar Amerika mendekati akhir tahun.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp554.868 juta mengalami peningkatan sebesar 105,63% atau sebesar Rp285.033 juta dibandingkan jumlah penempatan pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp269.835 juta. Kenaikan ini terutama dikarenakan peningkatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Efek-efek

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah efek-efek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.598.422 juta mengalami peningkatan sebesar 26,45% atau sebesar Rp334.331 juta dibandingkan jumlah efek-efek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.264.091 juta. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan efek-efek yang tersedia untuk dijual terutama dalam Rupiah yaitu 242,94% atau sebesar Rp255.006 juta, dengan efek-efek yang tersedia untuk dijual dari PT Bank Ekspor Indonesia memiliki porsi yang dominan sebesar Rp190.243 juta.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dalam mata uang Rupiah untuk Sukuk, Obligasi pemerintah, Obligasi non-pemerintah, dan Sertifikat Bank Indonesia masing-masing sebesar 5,93%, 6,58%, 9,33%, dan 6,39%.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk Obligasi pemerintah, Obligasi non-pemerintah, dan wesel tagih masing-masing sebesar 5,25%, 5,63%, dan 5,40%.

Pinjaman yang Diberikan

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah pinjaman yang diberikan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp16.260.828 juta mengalami peningkatan sebesar 18,04% atau sebesar Rp2.485.190 juta dibandingkan jumlah pinjaman yang diberikan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp13.775.638 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dengan kenaikan 21,53% atau sebesar Rp1.887.474 juta. Kenaikan tersebut didorong peningkatan kredit konsumsi dalam mata uang rupiah sebesar Rp1.889.889 juta atau 26,37%.

Kredit modal kerja meningkat 12,36% atau sebesar Rp764.709 dengan saldo pinjaman yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat meningkat 15,56% atau sebesar Rp731.602 dan saldo pinjaman dalam Rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp33.107 atau 2,23%.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi masing-masing sebesar 14,63%, 16,02%, 16,41%.

b. Pertumbuhan Liabilitas

Total liabilitas

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp18.218.744 juta mengalami peningkatan sebesar 14,70% atau sebesar Rp2.335.152 juta dibandingkan total liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.883.592 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh adanya kenaikan pada akun pinjaman yang diterima sebesar Rp1.062.175 juta atau 154,11% dibandingkan pada akun pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2015.

Simpanan dari nasabah

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah simpanan dari nasabah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp14.879.609 juta mengalami kenaikan sebesar Rp533.362 juta atau 3,72% dibandingkan jumlah simpanan dari nasabah Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp14.346.247 juta.

Peningkatan tersebut terutama dikontribusi oleh kenaikan saldo deposito berjangka dalam Rupiah sebesar Rp1.583.217 juta atau 21.28% menjadi Rp9.022.466 juta, kenaikan ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan nasabah kepada Perseroan serta bunga deposito kompetitif yang ditawarkan oleh Perseroan kepada nasabah. Pada saat yang bersamaan, giro dan tabungan mengalami penurunan sebesar 7,16% dan 8,87% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penurunan giro dan tabungan disebabkan oleh kebutuhan likuiditas operasional nasabah korporasi pada akhir tahun. Siklus bisnis seperti ini sudah diketahui dan dapat diantisipasi sehingga Perseroan tidak terpapar eksposur risiko likuiditas atas penurunan tersebut.

Simpanan dari bank lain

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp808.028 juta mengalami kenaikan sebesar 591,75% atau sebesar Rp691.219 juta dibandingkan jumlah simpanan dari bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp116.809 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penerbitan *negotiable certificates of deposit* (NCD) sebesar Rp600.000 juta dan nominal NCD yang tercatat pada tahun 2016 sebesar Rp557.364 juta. Selain itu terjadi kenaikan pada simpanan dari bank lain berupa giro dalam valuta asing sebesar Rp65.451 juta dan dalam Rupiah sebesar Rp28.063 atau 747,15% dibandingkan periode sebelumnya.

Pinjaman yang diterima

Perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Jumlah pinjaman yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.751.425 juta mengalami kenaikan sebesar 154,11% atau sebesar Rp1.062.175 juta dibandingkan jumlah pinjaman yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp689.250 juta. Pinjaman diterima per tanggal 31 Desember 2016 merupakan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari pihak berelasi, Woori Bank Korea sebesar USD20 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017, sebesar USD30 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2017, sebesar USD30 juta yang akan jatuh tempo tanggal 28 September 2017 dan sebesar USD50 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Tingkat

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang perbankan

Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 86 tanggal 30 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam database SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0124813, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Farid Rahman
Komisaris Independen	:	Maskan Iskandar
Komisaris Independen	:	Agus Setiadjaja
Komisaris Independen	:	Ahmad Fajarprana

Direksi

Presiden Direktur	:	Park Tae Yong
Direktur	:	Denny Novisar Mahmuradi
Direktur	:	I Made Mudiastra

Bahwa berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tertanggal 30 Maret 2017 telah menyetujui mengangkat:

- Bapak Denny Novisar Mahmuradi sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan;
- Bapak Park Young Man sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan;
- Bapak Sadhana Priatmadja sebagai Direktur Perseroan; dan
- Bapak Vicky Fitriadi sebagai Direktur Perseroan

dengan ketentuan bahwa pengangkatan tersebut akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, apabila pengangkatan Bapak Denny Novisar Mahmuradi sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bapak Park Young Man sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bapak Sadhana Priatmadja sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Vicky Fitriadi sebagai Direktur Perseroan telah efektif, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Park Tae Yong
Wakil Presiden Direktur	:	Denny Novisar Mahmuradi*
Wakil Presiden Direktur	:	Park Young Man*
Direktur	:	Vicky Fitriadi*
Direktur	:	Sadhana Priatmadja*
Direktur	:	I Made Mudiastra

**Menunggu Proses Uji Kelayakan (Fit and Proper test) dan Persetujuan dari OJK*

Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris diatas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 24 tanggal 12 April 2017 antara Perseroan dan Woori Bank Korea yang menyatakan bahwa

a. jika Saham Baru tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan;

b. apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa tersebut pada harga penawaran sebesar Rp●(●) setiap saham akan dibeli oleh Woori Bank Korea sebanyak-banyaknya sebesar 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham.

WOORI BANK KOREA ("WBK")

Riwayat Singkat

Woori Bank Korea (WBK) adalah salah satu Bank Nasional Korea, berkantor pusat di Seoul, Korea Selatan. Tergabung dalam Grup Keuangan yang bernama Woori Financial Group (WFG) yang sebelumnya bernama Woori Finance Holdings Co., Ltd. Pada bulan November 2014, Woori Finance Holdings Co., Ltd telah gabung kedalam Woori Bank dimana Woori Bank menjadi surviving entity. Mengikuti krisis keuangan Asia di tahun 1997, Woori Bank yang dahulunya merupakan hasil merger 2 bank yang bernama Hanil Bank dan Korea Commercial Bank, membentuk sebuah nama baru yang dinamakan Hanvit Bank. Hanvit Bank merupakan salah satu bank terkemuka di Korea yang telah berdiri sejak tahun 1999 dan pada tahun 2002 Hanvit Bank merubah namanya menjadi Woori Bank yang tetap berdiri hingga saat ini.

WBK tetap menjaga reputasinya sebagai bank terbaik di Korea hingga meraih beberapa penghargaan seperti, Bank terbaik di Korea Tahun 2011 oleh para bankir, Journal of Financial Times (5 kali) dan dinobatkan sebagai urutan ke-1 di Korea dan urutan 77 dari 1000 bank terpilih di dunia dalam ukuran aset oleh para bankir. Di bidang perbankan korporasi, Bank Woori mempunyai reputasi yang baik sebagai bank dengan rekor terlama dalam pelayanan korporasi dan pemberi pinjaman terbesar bagi perusahaan besar Korea seperti Samsung, LG, dan POSCO. Selain bekerjasama dengan pihak swasta, WBK juga menjalin hubungan bisnis dalam jumlah terbesar dengan institusi pemerintahan. Beberapa aksi kerjasama tersebut diantaranya, terpilih sebagai pengatur National Housing Fund oleh Kementerian Transportasi dan Kelautan dan sebagai manajer aset dan akuntan bagi pemerintah pusat Seoul Metropolitan yang telah berlangsung selama 100 tahun. Tidak lupa, WBK juga memperkuat jaringannya di luar negeri, diantaranya adalah bekerjasama dengan Yanbian Rural Cooperative Bank di China, menjadi institusi finansial ke-1 Korea yang mendirikan bisnis korporasi di Rusia, membuka cabang di Brazil, Sydney, Amerika Serikat, dsb. Bank Woori memiliki 916 cabang di seluruh Korea dan 250 jaringan di 22 negara.

Di tahun 2014, melalui anak usahanya PT Bank Woori Indonesia, WBK mengumumkan untuk melakukan Penggabungan Usaha (*merger*) dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada 2015 PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk resmi berubah menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Bank dan anak perusahaannya menyediakan berbagai jasa layanan perbankan, keuangan, *investment banking, asset management business* dan risiko bisnis dan layanan pengelolaan dana yang komprehensif. Jaringan WBK telah meliputi hampir di seluruh negara-negara besar di dunia seperti Tokyo, New York, London dsb.

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Pengurus Woori Bank Korea sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 2 Januari 2017 dibuat di hadapan Notaris di Korea Selatan adalah sebagai berikut:

CEO	:	Lee Kwang-Goo
Standing Audit Commitee	:	Oh Jung-Sik
Outside Director	:	Ro Sung-Tae
Outside Director	:	Shin Sang-Hoon
Outside Director	:	Park Sang-Yong
Outside Director	:	Tian Zhiping
Outside Director	:	Chang Dong-Woo
Outside Director	:	Choi Kwang-Woo

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Jumlah Saham	(%)
Modal Dasar	**676.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		
1. Korea Deposit Insurance Corporation	157.977.161	23,37
2. Kukmin National Pension Services	50.332.224	7,45
3. Korea Investment & Securities Co Ltd	27.115.952	4,01
4. Kiwoom Securities Co Ltd	27.046.583	4,00
5. IMM Private Equity Inc	27.040.000	4,00
6. Tongyang Life Insurance Co Ltd	27.040.000	4,00
7. Eugene Asset Management	27.040.000	4,00
8. Hanhwa Life Insurance Co Ltd	27.040.000	4,00
9. Mirae Asset Global Investments Co Ltd	24.925.395	3,69
10. GMO Emerging Markets Fund	6.624.343	0,98
11. Publik	273.818.342	40,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**676.000.000**	**100,00**

Ikhtisar Keuangan Penting

(dalam jutaan KRW)

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
	2016	**2015**
Jumlah Aset	290.772.143	276.576.908
Jumlah Liabilitas	270.919.625	257.687.590
Jumlah Ekuitas	19.852.518	18.889.318
Pendapatan Bunga	7.376.713	7.648.918
Beban Bunga	3.154.266	3.596.439
Pendapatan Bunga Bersih	4.222.447	4.052.479
Laba Operasional	1.270.501	1.090.372
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.065.602	934.589

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik	:	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Konsultan Hukum	:	Ery Yunasri & Partners
Notaris	:	Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Sinartama Gunita

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM PERSEROAN

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **29 Mei 2017** berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang ● saham lama berhak atas ● HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham HMETD dengan nilai nominal Rp●) per saham dengan Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau

b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal **29 Mei 2017.**

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **30 Mei 2017.** Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masingmasing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal **30 Mei 2017** dengan membawa:

a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal **31 Mei 2017** sampai dengan tanggal **7 Juni 2017**

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.

ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham HMETD hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

a. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.

ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

iii. Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).

iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.

v. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham HMETD hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
- Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
- Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
- Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **9 Juni 2017** dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD II

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal **12 Juni 2017** dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;

b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank●
Cabang: ●
No. Rekening: ●
Atas Nama: ●

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal **9 Juni 2017.**

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syaratsyarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;

b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;

c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal **14 Juni 2017**. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal **14 Juni 2017** tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal **2 Juni 2017** sampai dengan **9 Juni 2017**. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal **14 Juni 2017.** Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau

b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;

c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruhnya akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut. Sisa saham yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD II ini.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima SBHMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **29 Mei 2017**.

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal **29 Mei 2017** sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau

c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal **31 Mei 2017** sampai dengan tanggal **7 Juni 2017**.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal **31 Mei 2017** sampai dengan tanggal **7 Juni 2017.**

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Harga Teoritis HMETD

Harga Teoritis HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan Harga Teoritis HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung